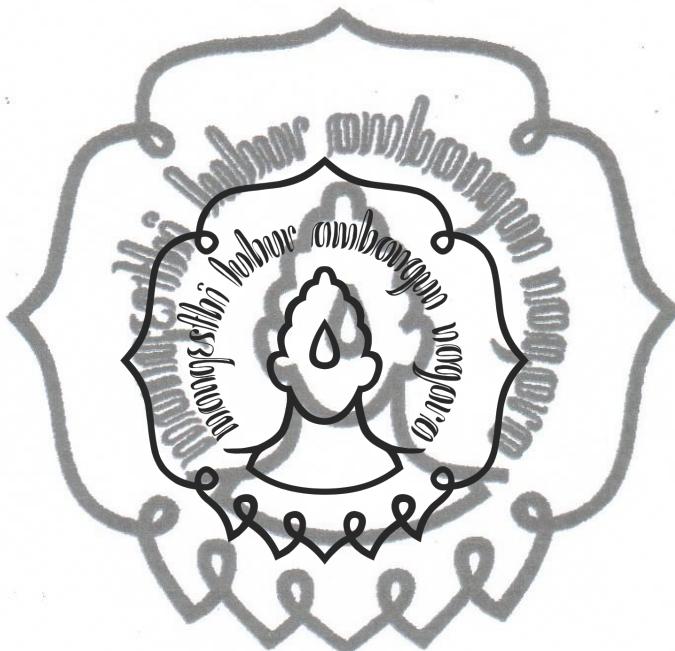


**KOMPETENSI DAN STRATEGI
PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS
DALAM MEMAHAMI IMPLIKATUR PERCAKAPAN**

DISERTASI

**disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Pragmatik**



**HENDI PRATAMA
T131508005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. disertasi yang berjudul: "Kompetensi dan Strategi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur Percakapan" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
2. publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

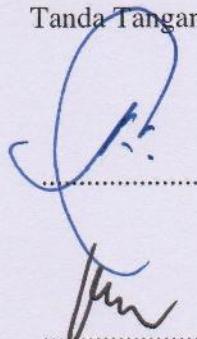
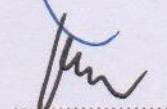
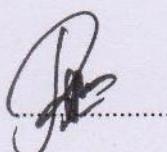
Surakarta, 25 Oktober 2018



**KOMPETENSI DAN STRATEGI
PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS
DALAM MEMAHAMI IMPLIKATUR PERCAKAPAN**

DISERTASI

Oleh
HENDI PRATAMA
NIM T131508005

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. NIP. 19610241987021001		25 Okt 2018
Ko-Promotor I	Prof. Dr Rustono, M.Hum. NIP. 195801271983031003		25 Okt 2018
Ko-Promotor II	Dr. Sri Marmanto, M.Hum. NIP. 1950090120161001		25 Okt 2018

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal 25 Oktober 2018**

Kepala Program Studi S3 Linguistik
Pascasarjana UNS



**Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP. 196707261993021001**

PENGESAHAN UJIAN TERBUKA DISERTASI

Dengan ini saya

Nama : Hendi Pratama
NIM : T131508005
Program Studi : Linguistik
Minat Utama : Linguistik Pragmatik
Judul Disertasi : Kompetensi dan Strategi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur Percakapan

telah menempuh ujian **TERBUKA** pada Kamis, 25 Oktober 2018 dengan hasil **lulus dengan revisi**.

Disertasi tersebut telah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Pengaji.

Surakarta, 29 Oktober 2018

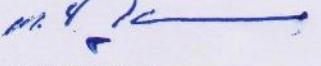
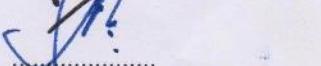
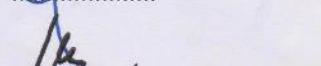
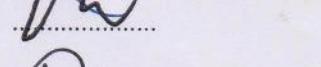
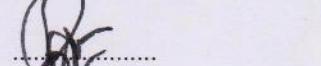
Tertanda



Hendi Pratama

Hasil revisi telah disetujui oleh tim pengaji:

No.	Nama	Jabatan dalam tim	Tanda Tangan
-----	------	-------------------	--------------

- | | | | |
|----|--|----------------|---|
| 1. | Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 196007271987021001 | Ketua |  |
| 2. | Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196003281986011001 | Sekretaris |  |
| 3. | Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
NIP. 19610241987021001 | Promotor |  |
| 4. | Prof. Dr. Rustono, M.Hum.
NIP. 195801271983031003 | Ko-Promotor I |  |
| 5. | Dr. Sri Marmanto. M.Hum.
NIP. 1950090120161001 | Ko-Promotor II |  |
| 6. | Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP. 196707261993021001 | Anggota |  |
| 7. | Prof. Dr. Sumarlam, M.S.
NIP. 196203091987031001 | Anggota |  |
| 8. | Agus Wijayanto, Ph.D.
NIP. - | Anggota |  |



Mengetahui,
Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Rayik Karsidi, M.S.
NIP 195707071981031006

REKTOR

iii

PRAKATA

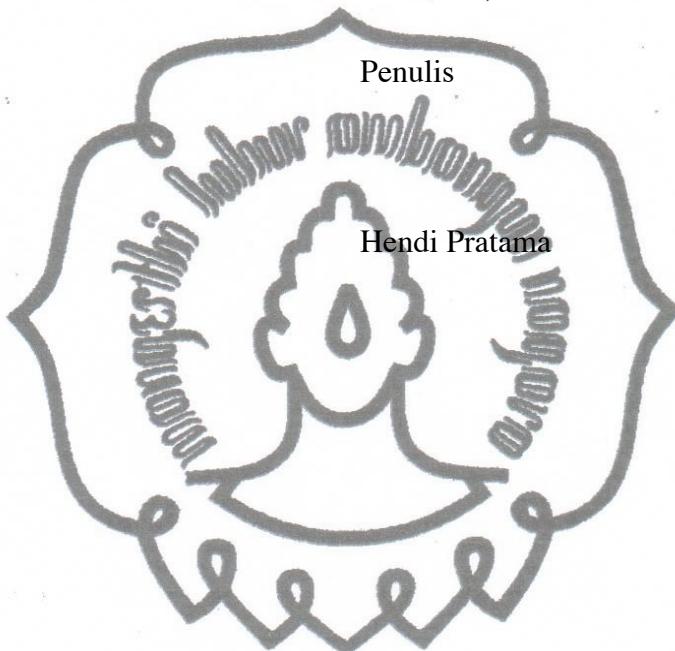
Saya bersyukur kepada Allah Subhanahuwataala Tuhan Semesta Alam atas selesainya penulisan karya ini. Disertasi ini dapat diselesaikan karena jasa besar dari pihak-pihak berikut ini.

- (1) Rektor UNS, Prof. Dr. H. Ravik Karsidi. M.S.
- (2) Direktur Pascasarjana UNS, Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
- (3) Wakil Direktur I Pascasarjana UNS, Prof. Dr.Agr.Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P.
- (4) Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
- (5) Kepala Program Studi S3 Linguistik UNS, Prof. Dr. Djatmika, MA. yang senantiasa sabar melayani dan menjawab pertanyaan mahasiswa S3 Linguistik dari semua angkatan.
- (6) Promotor saya, Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., yang telah dengan sabar membimbing saya menyelesaikan disertasi ini dan memberikan masukan tentang metodologi penelitian serta mengarahkan bahan bacaan yang saya perlukan untuk menyelesaikan disertasi ini.
- (7) Ko-Promotor I, Prof. Dr Rustono, M.Hum., yang telah mengenalkan dan menjelaskan pada saya tentang konsep-konsep penting dalam linguistik dan pragmatik.
- (8) Ko-Promotor II, Dr. Sri Marmanto. M.Hum., yang telah memeriksa disertasi ini dengan teliti sehingga disertasi ini memiliki alur logika yang baik.
- (9) Pengaji I, Prof. Dr. Sumarlam, M.S., yang telah memberikan masukan yang sangat komprehensif sehingga disertasi ini menjadi layak dibaca.
- (10) Pengaji II, Agus Wijayanto, Ph.D., yang telah memberikan masukan teknis sehingga disertasi ini memiliki tempat yang layak di bidang pragmatik interbahasa.
- (11) Dosen pengajar S3 Linguistik UNS: Dr. Dwi Purnanto, M.Hum, Prof. Dr. H. D. Edi Subroto, Dr. Tri Wiratno, M.A., Dr. Oesman Arif, M.Pd., Dr. Wakit, M.Hum, dan Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed, M.A, Ph.D.
- (12) Rektor UNNES, Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., yang senantiasa memberikan dukungan moral, intelektual, logistik dan spiritual dalam penyelesaian studi lanjut saya.
- (13) Istri saya, Indira Gustiar, S.S., S.H., M.Kn. atas cinta dan pendampingan yang tidak pernah putus.
- (14) Anak saya, Orlando Gazel Pratama, atas semangat yang selalu terwujud karena keberadaannya.
- (15) Bapak dan Ibu saya, Pramono dan Sulistiyani yang telah memberikan saya modal pendidikan akademis dan pendidikan karakter agama sejak usia dini sampai saat ini.

- (16) Seluruh dosen UNNES khususnya dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah menjadi rekan kerja yang suportif sehingga saya mampu menyelesaikan disertasi ini.
- (17) Seluruh mahasiswa S3 linguistik angkatan 2015 terutama mahasiswa minat pragmatik: Mbak Dian, Mbak Ratna, Mbak Wiwik dan Mas Udin.

Semoga Allah membalas kebaikan seluruh pihak yang mendukung terselesaikannya disertasi ini. Semoga disertasi ini menjadi karya yang bermanfaat bagi masyarakat akademik maupun masyarakat umum.

Surakarta, 25 Oktober 2018



ABSTRAK

Hendi Pratama. 2018. T131508005. Kompetensi dan Strategi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur Percakapan. Disertasi. Promotor: Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.; Ko-Promotor I: Prof. Dr. Rustono, M.Hum.; Ko-Promotor II: Dr. Sri Marmanto, M.Hum. Program Studi Linguistik Minat Utama Linguistik Pragmatik. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pada disertasi ini, kompetensi dan strategi pembelajar bahasa Inggris dalam memahami implikatur percakapan bahasa Inggris menjadi bahasan utama. Kajian pragmatik pada penelitian ini fokus pada pembelajar bahasa Inggris. Tradisi kajian pragmatik untuk pembelajar bahasa Inggris mengikuti perkembangan pragmatik interbahasa (*Interlanguage Pragmatics*). Objek kajian pada penelitian ini adalah implikatur percakapan yang menggunakan klasifikasi gabungan antara beberapa teori dari Grice, Bouton dan Arseneault. Implikatur dijadikan sebagai objek penelitian karena implikatur adalah representasi ideal dari perwujudan daya pragmatik.

Kompetensi pada penelitian ini meliputi pemahaman implikatur, faktor yang mempengaruhi pemahaman implikatur dan faktor yang menghambat pemahaman implikatur. Strategi pada penelitian ini terkait dengan teknik-teknik yang digunakan oleh pembelajar bahasa Inggris untuk memahami implikatur bahasa Inggris. Terkait dengan cakupan tersebut dirumuskan tiga masalah utama pada penelitian ini. Pertama, bagaimanakah kompetensi pembelajar bahasa Inggris yang berasal dari paparan formal yang berbeda dalam memahami berbagai jenis implikatur percakapan; dan mengapa jenis implikatur tertentu lebih sulit daripada implikatur lainnya. Kedua, faktor-faktor apa yang mempengaruhi dan menghambat kompetensi pembelajar bahasa Inggris dalam memahami implikatur percakapan; apakah faktor-faktor tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi lain di luar penelitian ini; mengapa faktor-faktor tersebut dapat atau tidak dapat digeneralisasikan. Ketiga, bagaimana strategi pembelajar bahasa Inggris dalam memahami implikatur percakapan; apakah terdapat perbedaan strategi antara pembelajar dengan kompetensi tinggi dan rendah dalam memahami implikatur; dan apabila terdapat perbedaan, mengapa terdapat perbedaan tersebut.

Pada penelitian ini, metode campuran digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Metode campuran yang digunakan adalah sekuensial eksplanasi. Pada metode campuran sekuensial eksplanasi, dua fase penelitian dilakukan secara berurutan. Fase penelitian yang pertama adalah fase kuantitatif dan yang kedua adalah fase kualitatif. Pada fase kuantitatif, sejumlah 110 mahasiswa dilibatkan pada penelitian ini: 40 mahasiswa bahasa Inggris, 32 mahasiswa kelas internasional dan 38 mahasiswa akuntansi reguler. Tiga instrumen pilihan ganda: implikatur, kosakata, tata bahasa, masing-masing terdiri atas 30 soal diujikan pada seluruh responden. Responden juga diminta untuk mengisi instrumen survei tentang paparan informal bahasa Inggris terdiri atas 10 butir. Pada fase kualitatif, 18 mahasiswa dengan nilai implikatur terendah dan tertinggi dipanggil kembali untuk mengikuti sesi *Think Aloud Protocol* (TAP). Pada sesi TAP responden diminta mengerjakan kembali soal implikatur dan di saat yang bersamaan menceritakan apa yang ada di pikiran mereka dengan dipandu oleh seorang pewawancara.

Dihasilkan tiga simpulan pada penelitian ini. Pertama, responden lebih menguasai implikatur idiosinkratik daripada implikatur formulaik dan responden dengan paparan informal bahasa Inggris yang berbeda memiliki kompetensi pemahaman implikatur yang berbeda. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pada konteks EFL, bahasa instruksi di dalam kelas sangat penting untuk pemahaman implikatur. Implikatur formulaik lebih mudah dikerjakan daripada implikatur idiosinkratik. Temuan ini menunjukkan bahwa implikatur formulaik dipengaruhi konvensionalitas bahasa Indonesia yang berbeda jauh dari bahasa Inggris. Kedua, faktor yang mempengaruhi pemahaman implikatur secara langsung adalah kosakata dan tata bahasa sedangkan paparan bahasa Inggris informal tidak terlalu berpengaruh. Hal ini disebabkan karena jumlah dan kualitas paparan informal di konteks EFL tidak sebagus paparan jenis yang sama pada konteks ESL. Faktor penghambat pemahaman implikatur meliputi: overgeneralisasi aturan bahasa Inggris; keterbatasan kosakata dan tata bahasa; transfer negatif aturan bahasa Indonesia ke Inggris; dan ketidakmampuan berpikir mandiri secara terstruktur. Faktor penghambat terakhir dari daftar tersebut adalah temuan baru pada penelitian ini. Ketiga, strategi yang digunakan oleh pembelajar bahasa Inggris untuk memahami implikatur bahasa Inggris meliputi: teknik deduksi/induksi, inferensi linguistik, inferensi ekstralinguistik, elaborasi kreatif, teknik translasi, teknik menebak acak, inferensi antar-bagian, teknik transfer, elaborasi dunia sekitar, elaborasi pertanyaan, teknik pengulangan, elaborasi personal dan teknik imajeri. Terdapat perbedaan pola strategi pada kelompok pembelajar bahasa Inggris berkompetensi tinggi dan rendah yang disebabkan oleh kurangnya kontrol perhatian pada pembelajar kompetensi rendah.

Kata kunci: pragmatik, pragmatik interbahasa, implikatur percakapan, pembelajar bahasa Inggris, strategi pragmatik.

ABSTRACT

Hendi Pratama. 2018. T131508005. "Foreign Language Learners' Competence and Strategy in Comprehending Conversational Implicatures". Promotor: Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. ; Co-promotor I: Prof. Dr Rustono, M.Hum.; Co-promotor II: Dr. Sri Marmanto, M.Hum., Dissertation of Doctorate Program of Surakarta Sebelas Maret University.

This dissertation focuses on the competence and strategy of foreign language learners in understanding conversational implicature in English. Pragmatics stream in this study covers mainly on foreign language learners only. Pragmatic studies tradition specializing on foreign language learners follows the norms of *interlanguage pragmatics*. The object of this study is conversational implicature combining three implicature theories from Grice, Bouton dan Arseneault. Implicature is chosen as the object of the study because implicature is an ideal representation of *pragmatic force* in action.

Competence in this study covers: implicature comprehension level, factors affecting comprehension and factors hampering implicature comprehension. Strategy in this study is related with techniques used by foreign language learners in comprehending English implicatures. Dealing with the coverage, there are three main problem statements in this research. First, what is the comprehension of foreign language learners who come from different formal exposure backgrounds in comprehending different types of English implicatures and why certain types of implicatures are more difficult than other types of implicatures? Second, what are the factors affecting and hampering foreign language learners' comprehension of English implicatures; can those factors be generalized to other populations and why can or cannot these factors be generalized? Third, what are the strategies used by foreign language learners in comprehending English implicatures; are there any different strategies between learners with high competence and low competence; and what causes those differences?

In this research, mixed method is used to answer those problem statements. To be precise, this research uses explanatory sequential mixed method. This method dictates that the research shall be conducted in two phases one after another. The first phase is quantitative phase and the second is qualitative phase. In quantitative phase, a number of 110 university students were involved in this research: 40 of English department, 32 of international classes and 38 of regular accounting department. Three multiple choice instruments i.e. implicature, vocabulary, grammar, consisting 30 questions each had been tested to all respondents. Respondents also filled out a survey on informal English exposure consisting of 10 questions. In qualitative phase, 18 students with the highest and the lowest implicature scores were invited to join a Think Aloud Protocol (TAP) session. In the TAP session, respondents were asked to redo the implicature test and at the same time narrate their stream of thought verbally as accurate as possible guided by an interviewer.

There are three conclusions of this thesis. First, the respondents master idiosyncratic implicatures better than formulaic implicatures and respondents from different language informal exposure show different levels of implicatures comprehension. The findings shows that in the EFL setting, instructional language in formal classroom is very important for implicatures comprehension. Formulaic implicatures are more difficult than idiosyncratic implicatures. It shows that formulaic implicatures are affected by conventionality in Indonesian being too different from conventionality in English. Second, the factors which affect implicature comprehension are vocabulary and grammar and the finding shows that informal exposure has a weak correlation with implicature comprehension. This phenomenon is caused by the quantity and quality of informal exposure in EFL setting is not as high as those of ESL context. The factors hampering implicatures comprehension include: overgeneralization of second language pragmatics, limitation of vocabulary and grammar, negative transfer of first language pragmatics to second language; and the inability to independent structured thinking. The last factor from the list is a novel finding in this thesis. Third, the strategies used by foreign language learners to comprehend implicatures are: deduction/induction, linguistic inferencing, extralinguistics inferencing, creative elaboration, translation, random guessing, between-parts inferencing, transfer, surrounding world elaboration, questioning elaboration, repetition, personal elaboration and imagery. There is a different pattern of strategy usage between learners with high and low competence caused by the lack of attention control on the low competence learners.

Keywords: pragmatics, interlanguage pragmatics, conversational implicatures, English language learners, pragmatics strategy.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
DISERTASI.....	ii
PENGESAHAN UJIAN TERBUKA.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Cakupan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Kontribusi Penelitian	10
1.6 Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Kajian Pragmatik	13
2.1.2 Kajian Pragmatik Interbahasa: Kajian Pragmatik untuk Pembelajar bahasa Inggris	17
2.1.3 Kompetensi dan Pemahaman Pragmatik.....	18
2.1.4 Implikatur	20
2.1.5 Prinsip Kerja Sama sebagai Latar Belakang Implikatur	22
2.1.6 Sifat-sifat Implikatur	24
2.1.7 Perbedaan antara Implikatur Percakapan dan Implikatur Konvensional	26
2.1.8 Ciri-Ciri Implikatur Konvensional.....	28
2.1.9 Ciri-Ciri Implikatur Percakapan.....	30
2.1.9.1 Implikatur Percakapan dapat Dibatalkan	30
2.1.9.2 Implikatur tidak Terpengaruh Sinonim.....	31
2.1.9.3 Implikatur Percakapan dapat Diperhitungkan.....	31
2.1.9.4 Implikatur Percakapan Tidak Boleh Konvensional	32
2.1.9.5 Implikatur Percakapan Multitafsir.....	32
2.1.10 Taksonomi Implikatur Percakapan	33
2.1.11 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Implikatur Percakapan Pembelajar Bahasa Inggris	40

2.1.12 Strategi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur Percakapan	44
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	52
2.2.1 Kelemahan, Perkembangan dan Pola Pikir Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Fitur Pragmatik	52
2.2.2 Pengaruh Profisiensi terhadap Kemampuan Pragmatik Pembelajar Bahasa Inggris	56
2.2.3 Kemampuan Pragmatik Pembelajar Bahasa Inggris Berbasis Tindak Tutur.....	59
2.2.4 Kemampuan Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur.....	62
2.3 Kerangka Berpikir	68
2.4 Hipotesis Fase Kuantitatif.....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	72
3.1 Pendekatan Penelitian.....	72
3.2 Lokasi dan Penentuan Sampel Penelitian	77
3.3 Waktu penelitian	79
3.4 Fase Kuantitatif	79
3.4.1 Pengumpulan Data Kuantitatif	81
3.4.2 Instrumen A Pemahaman Implikatur Bahasa Inggris	82
3.4.3 Instrumen B Kosakata Bahasa Inggris	83
3.4.4 Instrumen C Tata bahasa Inggris.....	83
3.4.5 Instrumen D Paparan Bahasa Inggris Informal.....	84
3.5 Fase Kualitatif	86
3.6 Data Penelitian	89
3.7 Pengolahan Data	91
3.7.1 Pengolahan Data Kuantitatif.....	91
3.7.2 Pengolahan Data Kualitatif.....	97
3.7.2.1 Koding Jenis Implikatur	98
3.7.2.2 Koding Faktor Penghambat.....	98
3.7.2.3 Koding Strategi Pemahaman Implikatur	98
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	100
4.1 Hasil Fase Kuantitatif	100
4.1.1 Ringkasan Responden dan Instrumen Pengambilan Data	100
4.1.2 Pembagian Responden Berdasarkan Paparan Formal	101
4.1.3 Kompetensi pada Jenis Implikatur Formulaik dan Idiosinkratik.....	102
4.1.4 Kompetensi Pemahaman Implikatur Bahasa Inggris pada Kelompok Paparan Formal yang Berbeda.....	104
4.1.5 Kompetensi pada Sepuluh Subjenis Implikatur	107
4.1.6 Tingkat Kesulitan Butir-butir Pertanyaan Implikatur Tertentu.....	110
4.1.7 Variabel Kontrol: Umur dan Gender	114
4.1.8 Hasil Uji Korelasi antara Variabel Penentu Faktor Pemahaman Implikatur	115
4.2 Pembahasan Fase Kuantitatif.....	120
4.2.1 Kompetensi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur dan Penyebab Jenis Implikatur Tertentu Lebih Sulit daripada Implikatur Lainnya.....	120

4.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur dan Generalisasi Faktor Pengaruh tersebut pada Populasi lain.....	123
4.3 Hasil Fase Kualitatif.....	128
4.3.1 Faktor Penghambat Kompetensi dalam Memahami Implikatur Percakapan Bahasa Inggris.....	129
4.3.1.1 Overgeneralisasi pada Aturan Pragmatik Bahasa Inggris yang telah Dipahami	132
4.3.1.2 Pengetahuan Tata bahasa dan Kosakata yang Terbatas pada Bahasa Inggris.....	134
4.3.1.3 Transfer Negatif Fitur Bahasa dan Budaya Bahasa Indonesia.....	137
4.3.1.4 Efek dari Pengajaran atau Materi Pelajaran yang Salah	139
4.3.1.5 Ketidakmampuan Berpikir Mandiri Terstruktur.....	140
4.3.2 Teknik Pengungkapan Strategi yang Digunakan Pembelajar bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur	142
4.3.3 Strategi dalam Memahami Implikatur Bahasa Inggris.....	146
4.3.4 Strategi Kelompok Atas untuk Memahami Implikatur	148
4.3.4.1 Strategi Deduksi/Induksi	149
4.3.4.2 Strategi Inferensi linguistik	151
4.3.4.3 Strategi Inferensi Ekstralinguistik	153
4.3.4.4 Strategi Elaborasi Kreatif	155
4.3.4.5 Strategi Translasi.....	157
4.3.4.6 Strategi Elaborasi Dunia Sekitar	158
4.3.4.7 Strategi Inferensi Antarbagian.....	159
4.3.4.8 Strategi Transfer	160
4.3.4.9 Strategi Elaborasi Pertanyaan.....	161
4.3.4.10 Strategi Pengulangan	161
4.3.4.11 Strategi Elaborasi Personal	162
4.3.4.12 Strategi Imajeri	163
4.3.5 Strategi Kelompok Bawah untuk Memahami Implikatur	164
4.3.5.1 Penggunaan Strategi Inferensi linguistik yang Berlebihan.....	167
4.3.5.2 Penggunaan Strategi Tebak Acak.....	169
4.3.5.3 Variasi Strategi Minimalis	170
4.4 Pembahasan Fase Kualitatif.....	171
4.4.1 Faktor-Faktor yang Penghambat Kompetensi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur dan Generalisasi Faktor Pengaruh tersebut pada Populasi lain.....	171
4.4.2 Strategi Pembelajar Bahasa Inggris dalam Memahami Implikatur Percakapan dan Perbedaan Strategi antara Pembelajar Kompetensi Tinggi dan Rendah.....	175
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	179
5.1 Simpulan	179
5.2 Saran	181
DAFTAR PUSTAKA.....	184
LAMPIRAN.....	192

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Analisis Cela Penelitian dan Kebaruan Penelitian	5
Tabel 1.2	Skor Pemahaman Pragmatik Mahasiswa dari Penelitian Pratama dkk. (2016)	6
Tabel 2.1	Rangkuman Kelebihan dan Kekurangan Teori Implikatur Arus Utama	35
Tabel 2.2	Hasil Pemahaman Implikatur Pembelajar bahasa Inggris setelah Tinggal di Amerika Serikat selama Empat Tahun	64
Tabel 3.1	Ringkasan Pembagian Grup Responden	78
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	79
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian Fase Kuantitatif	80
Tabel 3.4	Pembagian Butir Soal untuk Tiap Tipe Implikatur	82
Tabel 3.5	Daftar Pertanyaan Survei Instrumen Paparan Bahasa Informal	85
Tabel 3.6	Kriteria Responden untuk Think Aloud Protocol.....	87
Tabel 3.7	Jenis, Sumber, Satuan dan Jumlah Data Penelitian	89
Tabel 3.8	Tabel Rekap Jenis Implikatur	91
Tabel 3.9	Hasil Rekap Skor Jenis Implikatur Hasil Tes Ujicoba	92
Tabel 3.10	Hasil Rekap Dua Jenis Implikatur Utama Tes Ujicoba.....	93
Tabel 3.11	Konsep Rekap Empat Variabel Kuantitatif	94
Tabel 3.12	Hasil Rekap Empat Variabel Kuantitatif Tes Ujicoba	95
Tabel 3.13	Konsep Korelasi Antarvariabel	96
Tabel 3.14	Hasil Rekap Uji Korelasi Empat Variabel pada Tes Ujicoba	96
Tabel 4.1	Responden dan Instrumen Pengambilan Data Kuantitatif	100
Tabel 4.2	Perbandingan Skor Penguasaan Implikatur Formulaik dan Idiosinkratik.....	102
Tabel 4.3	Uji Wilcoxon Perbedaan Skor Implikatur Formulaik dan Idiosinkratik.....	103
Tabel 4.4	Perbandingan Nilai Rata-Rata Implikatur Antarkelompok Paparan	104
Tabel 4.5	Hasil Uji ANOVA pada Perbedaan Pemahaman Implikatur Antarkelompok	105
Tabel 4.6	Skor Pemahaman Responden pada Sepuluh Subjenis Impikatur.....	108
Tabel 4.7	Rangkuman Jenis Implikatur Termudah dan Tersulit	109
Tabel 4.8	Urutan Butir Pertanyaan Implikatur dari yang Termudah.....	110
Tabel 4.9	Hasil Uji Mann-Whitney pada Perbedaan Pemahaman Implikatur Berdasarkan Gender	114
Tabel 4.10	Hasil Uji Mann-Whitney pada Perbedaan Pemahaman Implikatur Berdasarkan Gender	115
Tabel 4.11	Rekap Skor Empat Variabel	116
Tabel 4.12	Interpretasi Kekuatan Hasil Uji Korelasi	116
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi untuk Seluruh Responden.....	117
Tabel 4.14	Hasil Uji Korelasi untuk Kelompok PFT	118
Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi untuk Kelompok PFM	118
Tabel 4.16	Hasil Uji Korelasi untuk Kelompok PFR.....	119
Tabel 4.17	Rangkuman Hasil Uji Korelasi Keempat Variabel pada Seluruh Kelompok	123
Tabel 4.18	Hasil Analisis ANOVA untuk Kosakata dan Tata bahasa pada Tiga Kelompok Paparan Formal yang Berbeda	125

Tabel 4.19	Rekapitulasi Faktor Penghambat Kompetensi Implikatur yang Muncul pada Sesi Think Aloud Protocol (TAP)	131
Tabel 4.20	Konsep Rekapitulasi Strategi Pembelajar bahasa Inggris	146
Tabel 4.21	Hasil Rekapitulasi Strategi Responden dalam Memahami Implikatur Bahasa Inggris	146
Tabel 4.22	Hasil Rekapitulasi Strategi Responden dalam Memahami Implikatur Bahasa Inggris dari Kelompok dengan Nilai Implikatur Tinggi	148
Tabel 4.23	Hasil Rekapitulasi Strategi Responden dalam Memahami Implikatur Bahasa Inggris dari Kelompok dengan Nilai Implikatur Rendah	165
Tabel 4.24	Perbandingan Frekuensi Strategi Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	166
Tabel 4.25	Perbedaan Faktor Penghambat Pemahaman Implikatur Menurut Ishihara dan Cohen (2010) dan Temuan Disertasi	174



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proses Seleksi dan Penentuan Taksonomi Implikatur Berdasarkan Kajian Literatur	4
Gambar 2.1	Bagan Kompetensi Bahasa Menurut Bachman	19
Gambar 2.2	Klasifikasi Implikatur Berdasarkan Teori Makna Non-Natural oleh Levinson (1983)	24
Gambar 2.3	Penyederhanaan dari Taksonomi Implikatur Levinson (1983).....	25
Gambar 2.4	Kumpulan Pemarkah Implikatur Konvensional menurut Potts (2005)	29
Gambar 2.5	Taksonomi Implikatur hasil Tinjauan Pustaka.....	39
Gambar 2.6	Model Dua Dimensi Pemahaman Fitur Pragmatik (Bialystok, 1993)	45
Gambar 2.7	Strategi Pembelajar Bahasa Asing dalam Memahami Percakapan Bahasa Asing (Vandergrift 1997)	50
Gambar 2.8	Salah Satu Butir Uji Pemahaman Implikatur oleh Bouton (1992).....	63
Gambar 2.9	Kerangka Berpikir.....	70
Gambar 3.1	Perbedaan antara Metode Campuran Konvergen, Eksplanasi dan Eksplorasi.....	73
Gambar 3.2	Tahap-Tahap Penelitian	74
Gambar 3.3	Ilustrasi Definisi Satu Data TAP	90
Gambar 4.1	Grafik Batang Perbedaan Skor Implikatur Formulaik dan Idiosinkratik	104
Gambar 4.2	Perbedaan Rata-Rata Skor Implikatur antara Tiga Kelompok Responden	107
Gambar 4.3	Bagan Sepuluh Subjenis Implikatur	108
Gambar 4.4	Diagram Korelasi antara Kosakata, Tata bahasa dan Pemahaman Implikatur	124
Gambar 4.5	Diagram Korelasi antara Paparan Bahasa Informal terhadap Kosakata dan Tata bahasa	124
Gambar 4.6	Ilustrasi Hubungan antara Paparan Bahasa Formal dengan Kosakata, Tata bahasa dan Implikatur Percakapan.....	126
Gambar 4.7	Model Korelasi antara Paparan, Kosakata, Tata bahasa dan Implikatur Percakapan	126
Gambar 4.8	Kutipan Instruksi TAP bagi Pewawancara	143
Gambar 4.9	Koding Strategi Pembelajar bahasa Inggris (Vandergrift, 1997).....	145
Gambar 4.10	Ringkasan Ringkasan Strategi yang Digunakan Responden Kelompok Atas	148
Gambar 4.11	Ringkasan Strategi yang Digunakan Responden Kelompok Bawah.....	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pemahaman Implikatur Bahasa Inggris	193
Lampiran 2 Instrumen Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris	204
Lampiran 3 Instrumen Pemahaman Tata bahasa Inggris.....	207
Lampiran 4 Instrumen Survei Paparan Informal Bahasa Inggris	209
Lampiran 5 Instruksi TAP bagi Pewawancara	211
Lampiran 6 Tabel Analisis Celaah Penelitian	212
Lampiran 7 Data Kuantitatif.....	223
Lampiran 8 Data Kualitatif	226
Lampiran 9 Tabel Lengkap Hasil Tes Responden.....	244



DAFTAR SINGKATAN

AJT	Appropriate Judgment Task
ANOVA	Analysis of Variance
CA	Conversation Analysis
CCSARP	Cross Cultural Study of Speech Act Realization Pattern
DCT	Discourse Completion Task
EFL	English as Foreign Language
ESL	English as Second Language
FGI	Focus Group Interview
FK-OG	Faktor Overtgeneralisasi
FK-PEDAG	Faktor Pedagogis
FK-RES	Faktor Resistensi
FK-TB	Faktor Keterbatasan Tata Bahasa
FK-TN	Faktor Transfer Negatif
I-CAR	Implikatur Cara
I-IDM	Implikatur Idiomatik
I-KRIT	Implikatur Kritikan tak Langsung
I-KUAL	Implikatur Kualitas
I-KUAN	Implikatur Kuantitas
I-MRR	Implikatur Minimum Requirement Rule
I-POP	Implikatur POPE-Q
I-REV	Implikatur Relevansi
I-SEK	Implikatur Sekuensial
I-SKA	Implikatur Skalar
MRR	Minimum Requirement Rule
PFM	Paparan Formal Menengah
PFR	Paparan Formal Rendah
PFT	Paparan Formal Tinggi
POPE-Q	Pope Questions (Pertanyaan Retorik Iya/Tidak)
R	Koefisien Korelasi
SFL	Systemic Functional Linguistics
SKS	Satuan Kredit Semester
SMA	Sekolah Menengah Atas
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences
TAP	Think Aloud Protocol
TEK-DEDIN	Teknik Deduksi/Induksi
TEK-ELB	Teknik Elaborasi
TEK-ELB-AKD	Teknik Elaborasi akademik
TEK-ELB-DS	Teknik Elaborasi Dunia Sekitar
TEK-ELB-IMJ	Imajeri
TEK-ELB-KRT	Teknik Elaborasi Kreatif
TEK-ELB-PER	Teknik Elaborasi Personal
TEK-ELB-PERT	Teknik Elaborasi Pertanyaan
TEK-INF	Teknik Inferensi
TEK-INF-AB	Teknik Inferensi Antar-bagian
TEK-INF-EKS	Teknik Inferensi Ekstralinguistik

TEK-INF-LING	Teknik Inferensi Linguistik
TEK-POK	Teknik Pengelompokan
TEK-RINK	Teknik Meringkas
TEK-TRANL	Teknik Translasi
TEK-TRANS	Teknik Transfer
TEK-ULG	Teknik Pengulangan
UNNES	Universitas Negeri Semarang
WDCT	Written Discourse Completion Task

